

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk individu yang tidak dapat hidup sendiri dan tidak lepas dari adanya saling keterkaitan dan membutuhkan satu sama lainnya, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat bertahan sendiri. Untuk itu, “manusia sebagai makhluk hidup saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerja sama dengan orang lain dalam rangka memenuhi kehidupan hidupnya, baik berupa kebutuhan jasmani maupun rohani”. (Lubis, 2000, hlm. 3)

Menurut Kasmir (2013), “masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan kehidupan yang layak dan selalu berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kehidupan mereka. Adapun di negara berkembang seperti negara Indonesia, sistem perekonomian negara sering kali bergantung terhadap bantuan modal yang berasal dari luar negara”. (hlm. 244)

Buruknya layanan kesehatan di negara ini masih senter terdengar di pelosok kota bahkan hingga ke desa-desa terpencil. Tidak hanya menjadi keluhan bagi kalangan masyarakat yang kurang mampu, tetapi juga masyarakat golongan menengah ke atas juga mengeluhkan dan merasakan hal yang sama.

“Upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan terhadap warga miskin melalui rumah sakit masih belum dapat terealisasi dengan baik,

padahal pemerintah memiliki kewajiban untuk menangani masalah ini. Apalagi kesehatan merupakan hak dasar setiap warga negara”. (Firhansyah, 2012, hlm. 183)

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu bentuk kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak, aman, bermutu dan dengan biaya yang terjangkau.

Pemerintah melalui BPJS Kesehatan berupaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kegotong-royongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana dan amanat, hasil pengelolaan dana jaminan kesehatan dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besar kepentingan peserta (UU No. 24 Tahun 2011 Pasal 4 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

“Harapan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak, aman, bermutu dan terjangkau tersebut melalui program BPJS Kesehatan belum sepenuhnya terpenuhi, masih banyak masyarakat yang kesulitan mendapatkan akses pelayanan kesehatan khususnya pengobatan dan perawatan, terutama yang tinggal di daerah pedalaman” (Hadi, 2013, hlm. 269). Di sisi lain, sikap layanan masih dirasakan belum optimal, hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan masyarakat terhadap layanan kesehatan di berbagai daerah khususnya di daerah Kabupaten Balangan.

Keluhan-keluhan terhadap buruknya layanan kesehatan tersebut dapat menyebabkan minimnya partisipasi masyarakat dalam program BPJS Kesehatan. Minimnya partisipasi masyarakat disebabkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu. Di mana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri seseorang yang bersangkutan misalnya umur, jenis, kelamin, pengalaman, kepribadian, dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan kesehatan yang layak bagi setiap warga dan negara sebagai pemenuhan kehidupan dasar hidup penduduk masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai minat masyarakat terhadap BPJS Kesehatan khususnya masyarakat Kabupaten Balangan, karena masyarakat Kabupaten Balangan masih ada yang ragu dan enggan untuk mengikuti program BPJS Kesehatan tersebut padahal BPJS Kesehatan sangat penting bagi mereka untuk menjamin kesehatan, namun masyarakat sendiri masih belum mengetahui secara mendalam tentang BPJS Kesehatan sehingga masyarakat memiliki anggapan bahwa BPJS Kesehatan mahal dan proses pendaftarannya pun sulit serta pelayanan kurang memadai, sehingga minat masyarakat pun kurang terhadap program BPJS Kesehatan tersebut. Permasalahan ini peneliti tuangkan dalam skripsi berjudul: “Proferensi Masyarakat Kabupaten

Balangan Menjadi Peserta Asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Menjadi bahan informasi yang berguna bagi pihak BPJS Kabupaten Balangan, untuk kemudian diambil berbagai langkah dan kebijakan terkait dengan preferensi masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta BPJS Kesehatan.
- b. Menjadi bahan informasi dan menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan pada Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menjadi bahan informasi dan rujukan yang berguna untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti permasalahan serupa dengan lebih mendalam.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui maksud dan tujuan terhadap topik yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan definisi operasional sebagai berikut:

1. “Preferensi atau selera adalah sebuah konsep yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi. Ini mengasumsikan pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif dan kemungkinan dari pemeringkatan alternatif tersebut, berdasarkan kesenangan, kepuasan, gratifikasi, pemenuhan, kegunaan yang ada. Lebih luas lagi, bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi” (<http://wikipedia.com>). Preferensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi BPJS Kesehatan.

2. “Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama”. (Depdiknas, 2008, hlm. 564) masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Balangan.
3. BPJS Kesehatan adalah suatu badan hukum publik yang bertanggung jawab kepada presiden dan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk Indonesia termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia (UU No. 24 Tahun 2011 Pasal 1 Tentang BPJS).

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu bentuk kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Untuk itu, pemerintah melalui BPJS Kesehatan berupaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Di sisi lain, minat masyarakat dalam berpartisipasi pada program BPJS Kesehatan sangat penting untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan kesehatan yang layak.

Preferensi merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya preferensi terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam dan dari luar:

1. Faktor Internal.

Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang konsumen, yaitu:

a. Faktor Kebudayaan

Dalam faktor kebudayaan ada komponen kebudayaan itu sendiri, yaitu sub-budayanya dan kelas sosial. Komponen sub-budayanya dalam konteks masyarakat Indonesia, bisa kita anggap suku-suku tertentu yang memiliki budaya sendiri.

b. Faktor Sosial

Ada tiga aspek, yaitu kelompok, keluarga, serta peran dan status.

- 1) Kelompok rujukan (*referency group*). Kelompok adalah orang-orang di sekeliling kita, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku kita.
- 2) Keluarga. Anggota keluarga, sebagai lingkungan terdekat seseorang, dapat mendorong atau menghalangi keputusan kita.
- 3) Peran dan status. Peran yang dimainkan seseorang dalam kehidupannya, dapat lebih dari satu.

c. Faktor Pribadi

Keputusan seorang konsumen juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya, termasuk usia dan daur hidupnya, pekerjaannya, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, yang mempengaruhi faktor ini adalah:

- 1) Usia dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang dibentuk oleh tahapan siklus keluarga, orang dewasa biasanya mengalami perubahan tertentu ketika menjalani hidupnya.

- 2) Pekerjaan, semakin tinggi posisi seseorang dalam pekerjaan maka akan membentuk kecenderungan minat yang mengarah pada gaya hidup. Penghasilan sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang dimana dengan penghasilan dari pekerjaannya yang tinggi gaya hidupnya akan semakin tinggi juga.
  - 3) Keadaan ekonomi, yang dimaksud dengan keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya.
  - 4) Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat (opini) yang berkaitan. Gaya hidup melukiskan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungannya.
  - 5) Kepribadian, merupakan karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.
- d. Faktor Psikologis

Aspek ini merupakan bagian dari pribadi. Hal ini tentunya berpengaruh pada diri seseorang yang mempunyai minat untuk menjadi peserta pada asuransi. Sehingga faktor psikologi termasuk ke dalam dimensi pengetahuan. Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.

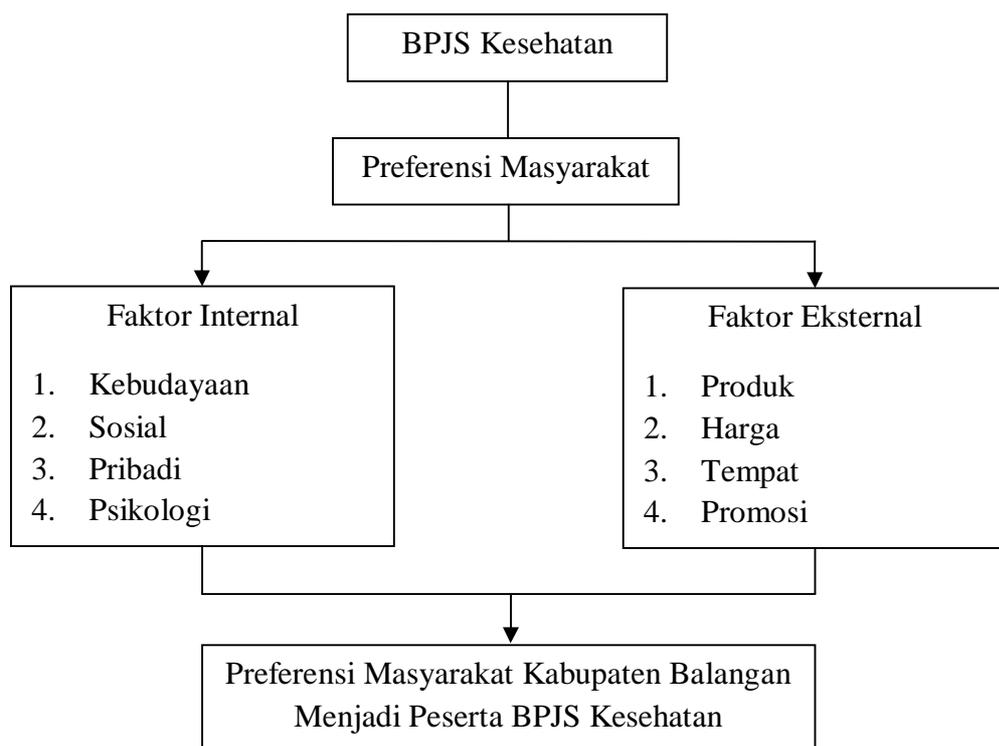
## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang konsumen, diantara faktor tersebut adalah produk, harga, tempat dan promosi.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:

Gambar 1.1

### Kerangka Pemikiran



## F. Penelitian Terdahulu

Terkait penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang minat masyarakat Kabupaten Balangan menjadi peserta asuransi Badan

Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainab (1101160247) pada tahun 2015. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul: “Minat Masyarakat terhadap Produk Tabungan iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.” Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui teknik analisis kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa antara masyarakat yang menyatakan berminat tetapi berminat terhadap penggunaan produk tabungan lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang menyatakan kurang berminat terhadap pengguna produk tabungan iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhyar (1031161189) pada tahun 2015 di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, dengan judul: “Minat Masyarakat terhadap KPR pada BRI Syariah Kota Banjarmasin.” Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pengolahan data menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitiannya adalah bahwa minat nasabah KPR BRI Syariah di Banjarmasin tergolong tinggi dan ada beberapa faktor yang

mempengaruhi minat nasabah KPR BRI Syariah yaitu faktor pengetahuan tentang produk, kualitas layanan, dan faktor keagamaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nor Zakiah (1401160370) pada tahun 2018. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul: “Minat Pengepul Karet Kabupaten Balangan dalam Memilih Pinjaman Modal pada Bank Konvensional atau Bank Syariah.” Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui teknik analisis kualitatif dengan metode menggunakan wawancara, di mana dalam penelitian ini menitikberatkan pada pokok permasalahan yang dibahas adalah minat pengepul dalam menentukan pinjaman modal pada Bank Konvensional atau Bank Syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi 5 (lima) bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang

mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini akan dibahas masalah-masalah yang berhubungan dengan metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen data, teknik pengolahan dan analisis data, serta tahapan (prosedur) penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang hasil secara sistematis terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian, data diri responden, analisis deskripsi variabel, hasil temuan yang kemudian dianalisis dengan metode analisis data yang ditetapkan dan selanjutnya dilakukan pembahasan tentang analisis tersebut.

Bab V Penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian serta saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.